

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi DIII Keperawatan Bandung
Bandung, Juni 2021
Nadya Noer Basith P17320118114

GAMBARAN SELF-EFFICACY PADA PASIEN TB TERHADAP PENGOBATAN : *LITERATURE REVIEW*

ABSTRAK

XII, 50 Hal, V Bab, 1 Bagan, 1 Tabel, 6 lampiran

Latar belakang penelitian ini yaitu insidensi tuberkulosis yang terus meningkat setiap tahunnya pada tahun 2018 di Indonesia mencapai 316 per 100.000 penduduk atau diperkirakan dapat mencapai 842.000 penduduk menderita tuberkulosis. Sebanyak 30% penderita TB mengalami putus pengobatan. Keberhasilan pengobatan Tuberkulosis diantaranya dipengaruhi oleh tingkat *Self Efficacy* yang dimiliki oleh seseorang. **Tujuan** dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* pada pasien TB terhadap pengobatan. **Metode** yang digunakan pada penelitian adalah *Systematic Literature Review*. **Hasil** dari penelitian mengenai gambaran *self-efficacy* pada pasien TB terhadap pengobatan adalah tinggi. **Kesimpulan** berdasarkan *Study Literature* yang telah dilakukan pada 3 buah jurnal, mengenai gambaran *self-efficacy* pada pasien TB terhadap pengobatan adalah tinggi Dimana terdapat 2 jurnal yang mengemukakan *self efficacy* yang dimiliki tinggi yaitu dengan presentase sebanyak 126 orang (57%) memiliki *self efficacy* tinggi, sama halnya pada jurnal ke 3 mengemukakan bahwa *self efficacy* yang dimiliki tinggi dengan persentase 41 orang (58,6%) memiliki *self efficacy* yang tinggi. Gambaran *self-efficacy* pasien TB terhadap pengobatan yang dipengaruhi beberapa faktor yang berkaitan dengan keberhasilan kesembuhan pasien yaitu faktor jenis kelamin, faktor status dan peran, serta faktor informasi/pengetahuan yang dimiliki. **Saran** bagi perawat diharapkan dapat melakukan pendidikan kesehatan, yang dilakukan baik kepada pasien maupun keluarga mengenai pengobatan TB dan juga mengenai pengawas minum obat pasien TB.

Kata kunci : *Self-efficacy*, Pasien TB, Pengobatan

Daftar Pustaka : 20 (2010-2020)